BAB III

METODE DAN DESAIN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Bertujuan untuk mencari suatu kebenaran atas gejala yang terjadi atau yang menjadi suatu objek permasalahan yang telah teridentifikasi. Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Artinya, metode penelitian ialah suatu sistem ilmiah untuk memperoleh suatu tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan dari sebab akibat. Pelaksanaan penelitian ini untuk mencari seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Improve* terhadap pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip.

Syamsudin dan Damayanti (2009, hlm. 23), menjelaskan tentang pengertian metode penelitian,

> Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, peneliti berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan peserta didik dalam menulis tanggapan isi buku cerpen dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa sebuah angka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis. Melalui desain penelitian, penulis dapat menganalisis data yang dihasilkan dari suatu penelitian. Dengan demikian, seluruh rancangan yang telah disusun akan berjalan dengan baik

Nasution (2016, hlm. 23) mengatakan bahwa, “Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Artinya, desain penelitian merupakan suatu rancangan yang harus diterapkan oleh peneliti. Berguna untuk menyelaraskan suatu tujuan penelitian.

Desain penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Nasution (2016, hlm. 29) mengatakan, “Dalam desain eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang sengaja dipengaruhi oleh variabel-variabel tertentu. Di samping itu ada pula kelompok kontrol, yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel itu.” Artinya, kelompok eksperimen diberikan suatu tindakan. Sedangkan, kelompok kontrol tidak diberikan tindakan.

Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *non-equivalent control group design*. Pada penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Keduanya kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

0_1	**X**	**0_2**
0_3	**-**	**0_4**

(Sugiyono, 2017 hlm. 79)

Keterangan:

0_1 = Pretes kelas eksperimen

0_2 = Postes kelas eksperimen

0_3 = Pretes kelas kontrol

0_4 = Postes kelas kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen menggunakan metode *Improve*

Penelitian dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas ekperimen dan kelas kontrol. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir postes. Peneliti akan memberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen akan diberikan perlakuan khusus dengan menerapkan metode *Improve* sementara kelas kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas. Populasi ialah suatu hal yang hendak diteliti. Dalam suatu pelaksanaan penelitian tentu saja terdapat subjek atau objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di SMP Pasundan 4 Bandung yang berlokasi di Jl. Kebonjati No. 31, Kelurahan Kebonjeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, populasi pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve* pada Peserta Didik kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung.
b. kemampuan peserta didik dalam menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, tanda kutip menggunakan metode *Improve* dengan tepat dan benar.
c. Keefektifan metode *Improve* dalam pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip pada Peserta Didik kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung.
d. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Improve* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Talk Write* di kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung?

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa populasi bukan hanya dilihat dari objeknya saja melainkan dari keseluruhan objek penelitian.

Peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini meliputi kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selanjutnya, kemampuan peserta didik dalam menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip. Selain itu, keefektifan metode *Improve* dalam pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Peneliti akan menentukan objek penelitian terhadap siswa kelas VII. Objek dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

a. Lokasi penelitian di SMP Pasundan 4 Bandung.
b. Sumber data dalam melakukan penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung.
c. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 edisi revisi. Kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan peneliti, karena kompetensi dasar yang akan diteliti sesuai dengan kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini yaitu, kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, berdasarkan materi pembelajaran yaitu, menulis tanggapan isi buku cerpen dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung di kelas VII A dan kelas VII E.

D. Teknik Pengumpulan

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada proses melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti perlu menggunakan teknik untuk mencapai hasil yang baik. Tujuan dari langkah pengumpulan data ialah untuk mendapatkan hasil yang benar. Darmawan (2013, hlm. 159) mengatakan, “Teknik pengumpulan data di sini ialah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Artinya, untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan sebuah data maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar dapat yang diperoleh terkumpul dengan baik.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Pada pelaksanaan proses pengumpulan data ditentukan berdasarkan variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.

a. Telaah Pustaka

Teknik studi kepustakaan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan, serta untuk memperoleh materi dan teori yang berhubungan dengan penelitian. Adapun buku-buku yang penulis gunakan ialah buku tentang pengantar pendidikan, pengantar pembelajaran, keterampilan menulis, keterampilan membaca, komposisi, metode dan model pembelajaran, metode penelitian, buku siswa SMP kelas VII, penulisan karya tulis ilmiah.

b. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi menghasilkan data dengan lengkap dan akurat karena, peneliti terjun secara langsung untuk melihat sikap dari peserta didik. Nasution (2016, hlm. 106) mengatakan, "Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan." Artinya, observasi merupakan hasil pengumpulan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

c. Tes

Pada penelitian ini peneliti memberikan tes ke peserta didik. Tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu pretes dan postes. Pretes diberikan di awal pembelajaran dan postes diberikan di akhir pembelajaran. Tes ini untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan, dan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik sesudah diberikan tindakan.

d. Uji Coba

Uji coba ialah suatu ukuran yang dilaksanakan dengan menggunakan instrumen sesuai dengan penelitian. Hal yang diuji coba yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan di kelas. Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis

tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve*.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 149) mengatakan, "Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti." Dalam hal ini maka, instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk peneletian dengan judul "Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip Menggunakan Metode *Improve* pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019" terdapat dua variabel, ialah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menulis tangapan isi buku fiksi yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip. Format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap															
		Religius				Disiplin				Tanggung Jawab				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	

Tabel tersebut merupakan tabel format penilaian sikap dalam proses pembelajaran. Format tersebut digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penilaian sikap setiap peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu meng-ucapkan salam serta membaca doa secara se-penuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam serta membaca doa secara sepenuh hati.	Peserta didik kadang-kadang meng-ucapkan salam dan doa.	Peserta didik tidak meng-ucapkan salam dan doa.
Disiplin	Peserta didik menaati per-aturan sekolah tanpa perintah dari guru.	Peserta didik menaati per-aturan sekolah dan harus di-perintah oleh guru.	Peserta didik kurang menaati per-aturan sekolah dan harus di-perintah oleh guru.	Peserta didik tidak menaati peraturan sekolah dan harus di-perintah oleh guru.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu ber-tanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajiban-nya.	Peserta didik kadang-kadang ber-tanggung jawab pada tugas yang menjadi ke-wajibannya.	Peserta didik tidak ber-tanggung jawab pada tugas yang menjadi ke-wajibannya.
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama secara baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok tetapi kurang aktif.	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok

			kelompok serta tidak aktif.	serta tidak aktif.

Keterangan: Skor 4 (sangat bagus)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Tabel di atas, merupakan tabel rubrik penilaian sikap. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin yang menjadi patokan peneliti dalam menilai sikap setiap peserta didik.

Petunjuk penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 4$$

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, tanda kutip menggunakan metode *Improve*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.4

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip Menggunakan Metode *Improve* pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1. Bahasa		
	1.Ejaan	
	2. Ketepatan dan keserasian bahasa	
2. Isi		

	Aspek yang dinilai	Nilai
	1.Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2.Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3.Kesesuaian kompetesi dasar dengan indikator	
	4.Kesesuian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5.Kesesuaian penilaian belajar	
	6.Media yang digunakan	
	7.Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		
Petunjuk penskoran: Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 4		

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik sekali
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan oleh penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve*. Penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pasundan 4 Bandung.

Tabel 3.6

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip Menggunakan Metode *Improve* pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
A. Kegiatan Pendahuluan		
1.	Mempersiapkan kondisi peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran	
2.	Menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	
3.	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	
B. Kegiatan Inti		
1.	Melaksanakan pretes	
2.	Materi Pembelajaran sesuai dengan indikator	
3.	Mempersiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik	
5.	Memanfaatkan sumber dan media pembelajaran	
6.	Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	
8.	Mempunyai perilaku sopan serta santun	
C. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Membuat simpulan dengan melibatkan peserta didik	
2.	Melaksanakan postes	
3.	Melaksanakan Refleksi	

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
Jumlah Skor		
Petunjuk penskoran : $\frac{\text{Skor Minimal}}{56}$ x 4 =		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penulis telah melaksanakan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pasundan 4 Bandung. Penilaian tersebut mencakup tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Diharapkan dengan adanya penilaian tersebut, maka penulis dapat mengukur kemampuan dan keberhasilan yang telah dicapai dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Tes dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve*. Penulis akan memberikan pretes dan postes sebagai berikut:

Tabel 3.8

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip dengan Menggunakan Metode *Improve* pada Peserta Didik Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/non-fiksi yang dibaca.	4.10.1 Menuliskan keunggulan dari cerpen yang dibaca. 4.10.2 Menuliskan kelemahan dari cerpen yang dibaca. 4.10.3 Menuliskan dialog cerpen yang dibaca. 4.10.4 Menuliskan struktur yang ada pada	Tes	Produk	1. Ketepatan dalam memberikan ke-unggulan cerpen dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. 2. Ketepatan dalam memberikan ke-lemahan cerpen dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. 3. Ketepatan dalam menuliskan dialog yang disuka

	cerpen yang dibaca.			dengan memperhatikan pungtuasi tanda kutip. 4. Ketepatan dalam menuliskan struktur cerpen dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma.

Pada format kisi-kisi di atas, peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve* baik sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Terdapat format penilaian dan rubrik penilaian yang peneliti susun sebagai berikut.

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip Menggunakan Metode *Improve*

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai keunggulan cerpen tersebut!	3

2.	Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai kelemahan cerpen tersebut!	3
3.	Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi tanda kutip dialog yang disuka dari cerpen tersebut!	2
4.	Tuliskan dan jelaskanlah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai struktur yang ada pada cerpen tersebut!	4
Jumlah		**12**
Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100		

Tabel 3.10

Format Penilaian Pembelajaran Menulis Tanggapan Isi Buku Cerpen yang dibaca dengan Memperhatikan Pungtuasi Titik, Koma, dan Tanda Kutip Menggunakan Metode *Improve*

Instrumen	Skor	Aspek yang dinilai
1. Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai keunggulan cerpen tersebut!	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 keunggulan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 keunggulan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1

		keunggulan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma.
2. Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai kelemahan cerpen tersebut!	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 kelemahan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 kelemahan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 kelemahan dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma.
3. Tulislah dengan memperhatikan pungtuasi tanda kutip dialog yang disuka dari cerpen tersebut!	2	Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 dialog yang disukai dengan memperhatikan pungtuasi tanda kutip. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 dialog yang di-sukai dengan memerhatikan pungtuasi tanda kutip.

4. Tuliskan dan jelaskanlah dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma mengenai struktur yang ada pada cerpen tersebut!	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 struktur dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 struktur dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 struktur dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 struktur dari cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik dan koma.
Jumlah Skor Maksimal	**12**	
Petunjuk penskoran: Nilai = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100		

Format tersebut merupakan kriteria dan rubrik penilaian untuk peserta didik. Adanya kriteria dan rubrik penilaian tersebut untuk memudahkan peneliti dalam memberikan nilai dari jawaban peserta didik. Format kriteria dan rubrik penilaian

merupakan hal yang penting karena harus dibuat terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan penilaian.

E. Teknik Analisis Data

1. Perhitungan Data

Teknik analisis data ialah suatu proses untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam hal persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 333) mengatakan, "Dalam penelitian kuantitatif, teknik data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia." Artinya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis .

Tahap ini merupakan suatu langkah penting dalam menentukan hasil dari penelitian yang diteliti. Tahap ini, dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini yang telah dirumuskan pada rumusan masalah dan sekaligus menjawab hipotesis yang telah dibuat. Peneliti dapat mengetahui keefektifitasan metode *Improve* pada pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memerhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip di kelas VII.

Tabel 3.11
Nama dan Kode Pretes dan Postes Peserta Didik
Kelas VII Eksperimen dan Kontrol SMP Pasundan 4 Bandung

No.	Kode Peserta Didik	Pretes (X)	Postes (Y)	D (Y-X)	d^2
1.					
2.					
3.					
4.					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa peneliti memberikan suatu kode pada setiap peserta didik. pada tabel tersebut terdapat kode (X) untuk pretes dank ode (Y) untuk postes. Selanjutnya, kode d^2 adalah Gain Deviasi. Jadi, setelah

peneliti mendapatkan hasil nilai pretes dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, memasukkan data tersebut pada masing-masing kolom tabel yang telah disediakan. Dengan adanya tebel di atas, dapat memudahkan peneliti untuk mengolah data hasil pretes dan postes.

a. Menghitung *Mean*

$$\mathbf{Mx} = \frac{\sum \boldsymbol{fx}}{\boldsymbol{N}}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata pretes

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seleuruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung Mean Postes

$$\text{My} = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata postes

$\sum fy$ = Jumlah skor perolehan seleuruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

c. Menghitung Mean dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (M*d*)

Mean dari selisih *mean* hasil perolehan pretes dan postes (M*d*) dalam pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *improve* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{M}d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M*d* = *Mean* dari deviasi hasil pretes dan postes

$\sum d$ = Jumlah selisih dari *mean* hasil pretes dan postes

N = Jumlah peserta didik

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve* tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma X\boldsymbol{d}^2 = \Sigma\boldsymbol{d}^2 \frac{-(\sum d)^2}{N}$$

e. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *improve* tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Koefisien

Md = *Mean* dari deviasi antara pretes dan postes

N = Jumlah peserta didik

f. Menghitung Nilai T Tabel

Menghitung nilai T pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Peneliti menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, selanjutnya menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

t_{tabel} = $(1 - ½\ \alpha)(d.b)$

d.b = N – 1

Taraf signifikasi (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan = 0,95

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah gambaran berupa tahapan yang harus ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan menggunakan langkah-langkah yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ialah tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Persiapan dimulai dengan pengajuan judul yang akan diangkat dalam penelitian. Setelah melakukan pengajuan judul, peneliti dapat melaksanakan kegiatan selajutnya, mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, sampai pengajuan izin kepada beberapa pihak yang akan dilibatkan, yaitu pihak kampus, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan, dan sekolah tempat melaksanakan penelitian. Berikut uraian tahap persiapan yang dilakukan peneliti.

a. Pengajuan judul penelitian;
b. Penyusunan proposal penelitian;
c. Melakukan seminar proposal;
d. Melakukan revisi proposal penelitian;
e. Penyetujuan pembimbing;
f. Mengajukan permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ialah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang dimaksud ialah kegiatan pembelajaran menulis tanggapan isi buku cerpen yang dibaca dengan memperhatikan pungtuasi titik, koma, dan tanda kutip menggunakan metode *Improve*. Pada tahap pelaksanaan mencakup pemberian perlakuan berupa metode pembelajaran *Improve* di kelas eksperimen. Berikut tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti.

a. Melaksanakan observasi pada kelas yang dijadikan sampel penelitian;
b. Melakukan data kasar dari proses observasi;
c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan peserta didik;

d. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas;
e. Memberikan tes akhir setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ialah tahap ketiga dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

a. Mengumpulkan data;
b. Mengolah dan menganalisis data;
c. Menyusun laporan.
d. Melaporkan hasil penelitian dengan mempresentasikannya.